

Indonesian Journal of Health Research

Journal Homepage: idjhr.triatmamulya.ac.id

Original Research

Hubungan Dukungan Suami dengan Lama Persalinan Kala II pada Primigravida di PMB Ni Made Ayu Wulandari

Ni Made Ayu Wulandari¹ & I Made Rio Dwijayanto¹

¹Universitas Triatma Mulya

*Corresponding Author:

E-mail: made.ayuwulandari13@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan suami pada proses persalinan belum sepenuhnya dapat dilakukan di fasilitas kesehatan atau di wilayah nusantara. Pada saat sekarang ini dukungan suami pada proses persalinan merupakan salah satu prinsip dasar dari asuhan sayang ibu, yaitu dengan mengikut sertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Dukungan suami di PMB Ni Made Ayu Wulandari ini sudah cukup bagus karena rata-rata dari sepuluh persalinan tujuh didukung oleh suaminya dan tiga sisanya tidak didukung. Dukungan yang dimaksud adalah dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan emosional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala II pada primigravida. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dari populasi 30 orang. Responden berjumlah 30 orang. Jenis penelitian adalah observatif. Cara pengumpulan data dengan pengisian lembar observasi. Penelitian ini menunjukkan dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden (83,3%), dukungan suami yang cukup berjumlah lima responden (16,7%). Berdasarkan hasil analisis dengan fisher exact test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berhubungan signifikan.

KATA KUNCI

dukungan, persalinan kala II

PENDAHULUAN

Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016 menyatakan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) sekitar 32/1000 kelahiran hidup, sementara Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Nyeri persalinan yang tidak teratasi merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Partus lama merupakan penyebab kematian ibu di Indonesia dengan presentasi 5% (SDKI, 2016).

Persalinan adalah titik akhir dari kehamilan dan memerlukan persiapan yang matang. Persalinan yang lancar akan diharapkan oleh setiap ibu (Missyati, 2015). Saat ini masalah yang serius di dunia adalah angka kematian ibu baik selama kehamilan maupun persalinan. Hal ini dapat dibuktikan sewaktu pelaksanaan konferensi internasional seperti Conference on population and Development (ICPD) yang dilaksanakan di Kairo, Mesir, lalu dimana diadakannya Fourth World Conference on Women di Beijing, Cina, Safe Motherhood Technical Consultation dan terakhir di Colombo, Sri Lanka yang menyatakan bahwa setiap ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan selamat, sehingga perlu dilakukan percepatan untuk penurunan AKI (Prawirohardjo, 2012).. Wanita yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percayai dan membuatnya merasa nyaman; pasangannya, sahabatnya atau bidan. Di beberapa negara berkembang hal ini mencakup. Umumnya mereka adalah orang yang telah dikenal Wanita selama perjalanan kehamilannya (WHO, 2003). Dalam MPS (*Making Pregnancy Safer*) dinyatakan pendekatan dalam meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan *reproduksi* adalah membekali suami dengan informasi dan mengikut sertakan suami dalam setiap upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak adalah mendampingi istri selama proses persalinan dan mendukung upaya rujukan bila diperlukan (Depkes RI, 2001)

Dari studi pendahuluan yang peneliti peroleh di PMB Ni Made Ayu Wulandari terletak di Desa Yehsumbul, termasuk dalam wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana

Hasil data Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 adalah 52,2 per 100.000 kelahiran hidup, ini merupakan nilai terendah AKI yang pernah dicapai Provinsi Bali selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2020 nilai AKI diprediksi akan mencapai 76,86 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu dari bulan Januari-Desember 2020 yaitu 3 % disebabkan oleh perdarahan, 24,2 % disebabkan oleh eklampsia, 3 % disebabkan oleh infeksi, dan disebabkan oleh faktor lain (non obstetri) sebesar 69,7 %. Dominasi kematian non obstetri diantaranya yaitu penyakit jantung, hipertensi kronis, pneumonia (COVID-19) dan keganasan. Selain nilai AKI yang meningkat, Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Bali juga mengalami peningkatan. Padahal pada tahun 2018 AKB sempat mencapai nilai terendah dalam 4 tahun terakhir yaitu 4,5 per 1.000 kelahiran hidup, Data AKB terakhir di Provinsi Bali pada tahun 2019 mencapai 5 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengamati proses persalinan yang terjadi di PMB Ni Made Ayu Wulandari dari sepuluh persalinan yang terjadi di PMB Ni Made Ayu Wulandari hanya ada tujuh yang proses persalinannya didukung oleh suaminya pada *primigravida*. Mungkin para ibu yang tidak didukung oleh suaminya dikarenakan suaminya tidak mau menunggui ibu atau suami sedang berada di luar kota atau sedang bekerja. Dari ibu bersalin yang tidak didukung oleh suaminya mengalami proses persalinan kala II yang lebih lama daripada ibu bersalin yang didukung oleh suaminya. Hal ini belum sesuai yang diharapkan, dari hal diatas peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut yaitu apakah ada hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala II pada *primigravida*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian penelitian ini merupakan penelitian *observasi* yang menggunakan desain *korelasi*. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan lama persalinan kala dua pada *primigravida* di

PMB Ni Made Ayu Wulandari Tahun 2010. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin *primigravida* di PMB Ni Made Ayu Wulandari. Kriteria sampel pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini besar populasi adalah 30 orang, karena sampelnya kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah mengacu pada kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* Merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2003).

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi adalah a) ibu bersalin *primigravida*, suami ikut serta mendampingi istri saat persalinan. Bersalin di tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti pada waktu pengambilan data dilakukan. Bersedia menjadi responden. Kriteria *eksklusi* adalah ibu bersalin dengan komplikasi persalinan.

Ibu bersalin yang tidak mempunyai tempat tinggal yang jelas. Ibu yang tidak mempunyai suami. Ibu dan suami yang tidak bersedia menjadi responden. Analisa data pada analisa univariat disajikan dengan mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa *bivariat* dilakukan dengan membuat tabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Chi Squar*

HASIL DAN BAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Usia (N=30)

No	Usia	N	Prosentase (%)
1.	< 20 tahun	2	6,7
2.	20 s/d 25 tahun	18	60
3.	26 s/d 30 tahun	7	23,3
4.	> 30 tahun	3	10
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa usia pada penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II Pada *Primigravida* Di PMB Ni Made Ayu Wulandari”, adalah pada usia ibu kurang dari 20 tahun sejumlah dua responden (6,7%), pada ibu usia

antara 20 sampai 25 tahun sejumlah 18 responden (60%). Pada ibu usia antara 26 sampai dengan 30 tahun sejumlah tujuh responden (23,3%), pada usia ibu lebih dari 30 tahun sejumlah tiga responden (10%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan (N=30)

No	Pendidikan	N	Prosentase (%)
1	SD	5	16,7
2	SMP	7	23,3
3	SLTA	16	53,3
4	D2	2	6,7
Total		30	100

Sumber: data primer 2014 Dapat diketahui dari table 2.

Bahwa pendidikan ibu padapenelitian Dengan Lama Persalinan Kala II Pada *Primigravida* Di PMB Ni Made Ayu Wulandari”, dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sejumlah lima responden (16,7%), tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Hubungan Dukungan Suami sejumlah tujuh responden (23,3%). Ibu dengan tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sejumlah 16 responden (53,3%), pada ibu dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi dua responden (6,7%).

Dukungan Suami PadaPersalinan Kala II

Tabel 3. Dukungan Suami pada *Primigravida* di Pmb Ni Made Ayu Wulandari(N=30)

No	Dukungan Suami	N	Prosentase (%)
1.	Baik	25	83,3
2.	Cukup	5	16,7
Total		30	100

Sumber: data primer 2014 Tabel 4. Menunjukkan bahwa dukungan informasional suami yang baik sebanyak 26 responden (86,7%),

dukungan cukup empat responden (13,3%). Dukungan penilaian suami

yang baik sebanyak 25 responden (83,3%) dan dukungan cukup lima responden (16,7%). Dukungan instrumental suami yang baik sebanyak 20 responden (66,7%)

dan dukungan cukup sepuluh responden (33,3%). Hal ini berarti mayoritas responden mendapatkan dukungan instrumental suami yang baik dalam proses persalinannya.

Dukungan emosional suami yang baik sebanyak 22 responden (73,3%) dan dukungan cukup delapan responden (26,7%).

Lama Persalinan *Primigravida*

Tabel 5 Lama Persalinan pada *Primigravida* di PMB Ni Made Ayu Wulandari II (N=30)

Lama Persalinan	N	Prosentase (%)
Lama	6	20
Tidak lama	24	80
Total	30	100

Sumber : data primer 2014 Berdasarkan tabel 5.

Dapat diketahui bahwa responden yang mengalami persalinan kala II yang lama di PMB Ni Made Ayu Wulandari sejumlah enam responden

(20%) sedangkan yang mengalami proses persalinan kala II yang tidak lama sebanyak 24 responden (80%).

Primigravida di PMB Ni Made Ayu Wulandari"

Tabel 6. Hubungan Dukungan Suami dengan Lama Persalinan Kala II pada *Primigravida* di PMB Ni Made Ayu Wulandari, (N = 30)

Dukungan Suami	Lama Persalinan				Total		<i>Fisher Exact Sig.</i>
	Tidak Lama		Lama				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	24	80,0	1	3,3	25	83,3	0,000
<u>Cukup</u>	<u>0</u>	<u>0,0</u>	<u>5</u>	<u>16,7</u>	<u>5</u>	<u>16,7</u>	
Total	24	80,0	6	20,0	30	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden, memiliki kecenderungan dalam proses persalinan kala II yang tidak lama sebanyak 24 responden (80,0%), sedangkan yang lama sebanyak satu responden (3,3%). Hal ini memberikan petunjuk bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki kecenderungan dalam persalinan kala II yang tidak lama. Dukungan Suami dalam Mendampingi Istri Saat Persalinan Kala II pada

Primigravida di PMB Ni Made Ayu Wulandari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase terbesar adalah responden yang mendapat dukungan suami baik sebanyak 25 responden (83,3%), sedangkan prosentase terkecil yang mendapat dukungan suami cukup sebanyak lima responden (16,7%). Hal ini berarti mayoritas responden mendapatkan dukungan suami yang baik dalam proses persalinannya. Dukungan suami dibagi menjadi empat

aspek, diantaranya dukungan *informasional* prosentasenya sebesar 86,7 persen, dukungan penilaian 83,3 persen, dukungan instrumental 66,7 persen, dan dukungan emosional 73,3persen. Berdasarkan dukungan per-aspek juga menunjukkan keseluruhan dengan dukungan yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang paling memberikan kontribusi terbesar adalah dukungan *informasional*. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan mayoritas responden sudah mendapatkan dukungan suami yang baik, merupakan informasi yang positif bagi kelancaran proses persalinan ibu. Selain itu dukungan yang baik dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan suami istri tentang pentingnya dukungan suami ketika ibu menjalani proses persalinan. Tingkat pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan *formal* maupun *non formal*. Berdasarkan Karakteristi responden, pendidikan paling banyak adalah SLTA (53,3%), merupakan pendidikan yang cukup tinggi, karena sudah di atas wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Tingkat Pendidikan responden yang baik akan diikuti dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya dukungan suami pada proses persalinan.

Dukungan suami juga dipengaruhi oleh besarnya rasa cinta dan sayang seorang suami terhadap istrinya dan kebanggaan, harapan, kecemasan yang menumpuk menjadi satu dalam rasa bahagia menanti kelahiran anak yang dinantikannya (Friedman, 1998). Hal ini sejalan bahwa responden merupakan *primigravida*, atau seorang wanita hamil untuk pertama kali, sehingga proses persalinan merupakan pengalaman yang pertama kali akan dialami oleh responden, sehingga kebutuhan dukungan keluarga atau suami khususnya sangat besar dibutuhkan oleh responden. Ditinjau dari usia responden mayoritas adalah 20-25 tahun (60%), yang berarti responden masih relatif muda, atau bisa dikatakan pasangan baru, sehingga rasa cinta, kasih sayang akan

mudah terwujudkan dalam bentuk dukungan suami yang penuh kasih sayang kepada responden dalam menghadapi persalinannya.

Lama Persalinan Kala Dua pada Primigravida di PMB Ni Made Ayu Wulandari

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa prosentase terbesar sebanyak 24 responden (80%) mengalami proses persalinan kala dua yang tidak lama, sedangkan prosentase terkecil adalah yang mengalami proses persalinan kala dua yang lama di PMB Ni Made Ayu Wulandari sebanyak enam responden (20%). Kala dua persalinan merupakan stadium *desensus* penuh dan *ekspulsi* janin. Kala dua berlangsung selama rata – rata 1,5 – 2 jam pada *primigravida* dan selama 30- 1 jam pada *multipara*, yang berarti responden mayoritas mengalami proses kala dua rata- rata 1,5 – 2 jam (Mochtar, 1998). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dukungan suami dalam mendampingi responden menjalani persalinan dalam kategori “dukungan baik”. Hal ini sejalan dengan proses persalinan kala dua yang tidak lama yang responden hadapi, yaitu dengan kategori “persalinan tidak lama”. Sehingga dukungan suami yang baik akan berbanding lurus dengan proses persalinan kala dua yang tidak lama yang dihadapi oleh responden.

Hubungan dukungan suamidengan lama persalinan kala dua pada primigravida diPMB Ni Made Ayu Wulandari

Hasil analisis dengan menggunakan *fisher exact test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berhubungan signifikan dengan lama persalinan kala II pada *primigravida* di PMB Ni Made Ayu Wulandari. Hasil tabulasi silang yang menunjukkan bahwa dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden, memiliki kecenderungan dalam proses

persalinan kala dua yang tidak lama sebanyak 24 responden (8%), sedangkan yang lama sebanyak satu responden (3,3%). Hal ini memberikan petunjuk bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik memiliki kecenderungan dalam proses persalinan kala dua yang tidak lama. Sedangkan dukungan suami yang cukup berjumlah lima responden (16,7%), memiliki kecenderungan lama dalam proses persalinan kala dua. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan suami yang cukup memiliki kecenderungan lama dalam proses persalinan kala dua. Dari hasil tabulasi silang di atas dapat dibahas bahwa semakin baik dukungan suami dalam mendampingi ibu hamil menjalani persalinan, maka akan semakin tidak lama proses persalinan kala dua-nya. Begitu

juga sebaliknya semakin rendah dukungan suami dalam menghadapi ibu hamil menjalani persalinan, maka akan semakin lama proses persalinan kala dua-nya. Hasil penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, selain itu hasil penelitian ini juga memperkuat kerangka teori dan kerangka konsep penelitian, bahwa lama proses persalinan kala dua dapat dipengaruhi oleh dukungan suami. Hal ini dikarenakan salah satu prinsip dasar asuhan kasih sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi.

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang lebih baik (Enkin, et al, 2000). Antara lain juga disebutkan bahwa asuhan tersebut dapat mengurangi jumlah persalinan dengan tindakan seperti *ekstraksi vacum*, *cunam* dan *cecsio cesarea*. Persalinan juga akan berlangsung lebih cepat (Enkin, et al, 2000).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan tentang Hubungan Dukungan Suami

pada *Primigravida* di PMB Ni Made Ayu Wulandari sebagai berikut: Dukungan suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan prosentase yang didukung sejumlah 24 responden (80%), dan yang tidak didukung enam responden (20%). Dukungan informasional suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 86,7 persen. Dukungan penilaian suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan

dukungan baik sebesar 83,3 persen. Dukungan instrumental suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 66,7 persen. Dukungan emosional suami pada proses persalinan pada *primigravida*, dengan dukungan baik sebesar 73,3 persen. Lama persalinan *primigravida*, dengan prosentase pada persalinan tidak lama sebesar 80 persen, dan lama 20 persen. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan lama proses persalinan pada *primigravida* di Puskesmas Kemranjen II, dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Adreaans, 2007. *Periode Kritis Dalam Rentang Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Dan Penyediaan berbagai jenjang Pelayanan Bagi Upaya Penurunan Angka* Arikunto, 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta. Cunningham, 1995. *Obstetri Williams*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Depkes RI. 2001. *Profil Kesehatan Indonesia. 2000*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Depkes RI, 2005. *Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Available online on: <http://www.bankdata.depkes.go.id/data%20internet/Dokumen/Glosarium.pdf>. Accessed 6 Desember 2009. Enkin, M. et al, 2000. *A guide to effective care in pregnancy and childbirth*; Monitoring the progress of labor. 3rd ed. Oxford, UK; Mochtar, 1998. *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta : EGC Nursalam, 2001. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : EGC. Prabandani. (2002). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di Perumahan Griya Cipta Laras,*

Kematian Ibu, Bayi Dan Anak. Health Service Program USAID. Available online on: www.pkmi-online.com. Accessed 8 November 2009.

Rineka Cipta. Oxford University press

Farrer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC Friedman, Marilyn, Kaplan. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.

Majalah Obstetri dan ginekologi Indonesia. 2001. *Rencana strategi nasional making pregnancy safer (MRS) di Indonesia*. Jakarta.

Manuaba, 1998. *Kapita Selekta Kegawatdaruratan Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC Manuaba, IBG. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arca

Wonogiri.

Riwidikdo, Handoko. 2007. *Statistik Untuk Kesehatan: Belajar untuk teknik analisis data dalam penelitian Kesehatan (Plus aplikasi software SPSS)*. Jogjakarta : Mitra Cendekia Press. Saiffudin, 2006. *Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*.

Jakarta : BPS Salmah, 2006.
AsuhanKebidanan Antenatal. Jakarta :
EGC Sumarah, 2008. *Perawatan Ibu
Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
Susanti.(1991). *Hubungan Kehadiran
Suami dan Tingkat Kecemasan Ibu
Bersalin Pada Kala I* Di RSI Jakarta.

Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk
Penelitian Bandung* : CV. Alfabeta.
Sholihah, 2004. *Persiapan dan Strategi
Menghadapi Persalinan Sehat dan
Alamiah*. Jakarta. Diva Press. _____.

Suami. Available online on:
<http://idKamusBahasaIndonesia.org/id>
Acessed 6 Desember 2009._____.

Suami. Available online on:
<http://id.wikipedia.org/wiki/org>.
Acessed 5 Desember 2009. K Ruth,
Westheimer, 2002. *Mengkreasi
Kehamilan dan Menjaga Kasih Sayang
Bersama Dr. Ruth*. Jakarta. Grafindo.
Wiknjosastro, 1998. *Ilmu Kebidanan*.
Jakarta :YBPS